

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS SURAT KABAR *MAHASISWA INDONESIA* EDISI *JAWA BARAT* PADA MASA AWAL PEMERINTAHAN ORDE BARU 1966-1974

Oleh

Nur Febri Putranto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika historis surat kabar *Mahasiswa Indonesia* edisi Jawa Barat pada periode 1966-1974 dengan menggunakan kerangka teori siklus peradaban dari Arnold J. Toynbee, yang mencakup fase *genesis*, *growth*, dan *decline*. Penelitian ini menempatkan pers mahasiswa sebagai entitas historis yang berkembang dalam relasi dialektis dengan struktur sosial-politik pada masa awal Orde Baru. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, dengan memanfaatkan arsip surat kabar sebagai sumber primer serta literatur pendukung sebagai sumber sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase *genesis*, *Mahasiswa Indonesia* lahir sebagai respons terhadap krisis politik pasca-G30S, sekaligus menjadi medium artikulasi aspirasi generasi muda. Pada fase *growth*, surat kabar ini berkembang menjadi ruang kritik yang aktif terhadap kebijakan pemerintah, termasuk isu korupsi, stabilitas ekonomi, dan dominasi kekuasaan negara. Namun, pada fase *decline*, media ini mengalami tekanan struktural yang semakin kuat, ditandai dengan konflik internal, pembatasan kebebasan pers, hingga pembredelan oleh rezim Orde Baru.

Penelitian ini menegaskan bahwa dinamika pers mahasiswa tidak hanya mencerminkan perkembangan internal organisasi media, tetapi juga menunjukkan pola siklus yang lebih luas dalam hubungan antara intelektual muda dan kekuasaan politik. Dengan demikian, *Mahasiswa Indonesia* dapat dipahami sebagai representasi konkret dari siklus historis yang menggambarkan lahir, berkembang, dan meredupnya kekuatan kritis dalam ruang publik di bawah rezim otoriter.

Kata kunci: pers, Mahasiswa Indonesia, Orde Baru.

ABSTRACT

A HISTORICAL REVIEW OF THE WEST JAVA EDITION OF THE INDONESIAN STUDENT NEWSPAPER DURING THE EARLY YEARS OF THE NEW ORDER REGIME, 1966-1974

By

Nur Febri Putranto

This research aims to analyze the historical dynamics of the Mahasiswa Indonesia newspaper edition in West Java during the period 1966-1974 using Arnold J. Toynbee's civilization cycle theory framework, which includes the phases of genesis, growth, and decline. This study positions the student press as a historical entity that develops in a dialectical relationship with the socio-political structure during the early New Order period. The method used is historical research, which includes heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, utilizing newspaper archives as primary sources and supporting literature as secondary sources. Research findings indicate that in the genesis phase, Indonesian students emerged as a response to the post-G30S political crisis, simultaneously becoming a medium for articulating the aspirations of the younger generation. In the growth phase, this newspaper developed into an active space for criticism of government policies, including issues of corruption, economic stability, and the dominance of state power. However, in the decline phase, this media faced increasingly strong structural pressures, marked by internal conflicts, restrictions on press freedom, and even censorship by the New Order regime. This research asserts that the dynamics of student press not only reflect the internal development of media organizations but also demonstrate a broader cyclical pattern in the relationship between young intellectuals and political power. Thus, Indonesian students can be understood as a concrete representation of the historical cycle that depicts the birth, development, and fading of critical power in the public sphere under authoritarian regimes.

Keywords: *press, Mahasiswa Indonesia, New Order.*